

## Anies: Tugas di Kementerian dan Kegubernuran Beda Sekali

JESSI CARINA

Kompas.com - 01/02/2018, 10:38 WIB



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan di Gedung Teknis, Jalan Abdul Muis, Kamis (1/2/2018). (KOMPAS.com/JESSI CARINA )

**JAKARTA, KOMPAS.com** — [Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan](#) menceritakan bedanya menjadi pemimpin di kementerian dan pemerintah daerah ketika membuka diklat kepemimpinan PNS tingkat III dan IV DKI di Gedung Teknis, Jalan Abdul Muis, Kamis (1/2/2018).

Anies, yang pernah menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan kemudian di-reshuffle oleh Presiden Joko Widodo, mengatakan, pemimpin di kementerian adalah pembuat kebijakan publik (*policy maker*). Sementara pemimpin daerah bukan hanya pembuat kebijakan, melainkan juga mewujudkan kebijakan (*policy implementation*). Karena itu, dia mengatakan, tugas pemimpin di dua instansi pemerintahan itu berbeda sekali.

"Saya merasakan tugas di kementerian dan tugas di ke gubernuran beda sekali. Di kementerian, *we are policy maker*. Di sini, ya, *policy maker*, ya, *policy implementation*, semuanya," kata Anies di Gedung Teknis, Jalan Abdul Muis, Kamis (1/2/2018).

Karena itu, dia meminta peserta diklat mengubah pola pikir mereka. Anies tidak ingin mereka menganggap diklat itu sebagai prosedur biasa yang harus dilewati, tetapi sebagai sebuah pembelajaran yang membantu Pemprov DKI menjadi *policy maker* dan *policy implementation* yang baik.

"Pendidikan latihan kepemimpinan itu penting sekali, tidak boleh disepelekan. Jadi, yang ikut harus serius. Jangan anggap diklat itu semata-mata prosedur yang harus dilewati. Jadikan ini proses pembelajaran yang harus diambil hikmahnya," ujar Anies.

Anies juga mengatakan, saat ini kriteria majunya sebuah negara sudah berubah. Dulu ditandai dengan kemajuan industri, kini bangsa disebut maju jika menjadi bangsa pembelajar.

Anies ingin peserta diklat menyesuaikan perubahan itu dengan menjadi pembelajar juga.

"Bapak, Ibu tolong sadari bahwa tiap Anda adalah pembelajar.

**Baca juga:** [Anies Tak Temui Sopir Angkot Tanah Abang, Ini Alasannya...](#)